

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. *Plant Pathology*, 5th ed. Elsevier Academic Press, California.
- Andriyanto, F., B. Setiawan, dan F. D. Riana. 2013. Dampak impor kentang terhadap pasar kentang di Indonesia. *Jurnal Habitat*. 24(1): 64-76.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produksi Kentang*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, Jakarta. Hal. 1.
- Bahrudin, N. Amin, dan S. Kohar. 2003. Keefektifan bakteri antagonis *Pseudomonas fluorescens* dan *Bacillus subtilis* yang dikombinasikan dengan EM4 dan bokashi dalam mengendalikan penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum* E. F. Smith (Yabuuchi) pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum*). *Indonesia Journal of Phytomedicine*. 5(1): 24-27.
- Baihaqi, A., M. Nawawi, dan A. L. Abadi. 2013. Teknik aplikasi *Trichoderma* sp. terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(3): 30-39.
- Chairul. 2003. Identifikasi secara cepat bahan bioaktif pada tumbuhan di lapangan. *Berita Biologi*. 6(4): 621- 630.
- Cholil, A dan L. Abadi. 1991. *Penyakit-penyakit Penting Tanaman Pangan*. Pendidikan Program Diploma Satu Pengendalian Hama Terpadu. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang. Hal. 9-20.
- Chalimatus, H. 2013. Efektifitas Jamur *Trichoderma harzianum* dan Mikroba Kotoran Sapi pada Pengomposan Limbah *Sludge* Pabrik Kertas. *Tugas Akhir II*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang. Hal. 16.
- Duriat, A.S., O.S. Gunawan, dan N. Gunaeni. 2006. Penerapan teknologi PHT pada Tanaman Kentang. Monograf No. 28. Balitsa. 59 hal.
- Fajrian, N. 2014. Pengujian Beberapa Mikroba Antagonis Untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun (*Phytophthora infestans* (Mont.) de Barry) Pada Tanaman Kentang In Planta. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto. Hal. 226-30.
- Hammerschmidt, R. dan E. K. Dann. 2000. *Induced Resistance to disease. Environemntally Safe Approach to Crop Disease Control. Chapter 8*. Lewish Publishers, Boca Raton. Hal. 177-194.

- Hanudin, B. Marwoto, Hersanti, dan A. Muharam. 2012. Kompatibilitas *Bacillus subtilis*, *P. fluorens* dan *T. harzianum* untuk mengendalikan *Ralstonia solanacearum* pada tanaman kentang. *J. Horti*. 22(2): 173-180.
- _____, W. Nurayani, E. Silvia, I. Djatnika, dan B. Marwoto. 2010. Formulasi biopestisida berbahan aktif *Bacillus subtilis*, *Pseudomonas fluorescens*, dan *Corynebacterium* sp. Nonpatogenik untuk mengendalikan penyakit karat pada krisan. *J. Horti*. 20(3): 247-261.
- Harman, G. E. 2006. Overview of mechanisms and uses of *Trichoderma* spp. *Jurnal Phytopathology*. 96: 190-194.
- Hermawan, R., M. D. Maghfoer, dan T. Wardiyati. 2013. Aplikasi *Trichoderma harzianum* terhadap hasil tiga varietas kentang di dataran medium. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(5): 464-470.
- Nurahmi, E., Susanna dan R. Sriwati. 2012. Pengaruh *Trichoderma* terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit kakao, tomat, dan kedelai. *Jurnal Floratek*. 7: 57 – 65.
- Nurhasanah, Y. S. 2011. Kecantikan bakteri *Pseudomonas fluorescens*. (On-line). <https://yayusitinurhasanah.wordpress.com/2011/10/28/kecantikan-bakteri-pseudomonas-fluorescens/> diakses 10 Maret 2015.
- Oedjijono. 1994. Isolasi dan Deteksi Metabolit Sekunder *Pseudomonas fluorescence* yang Menghambat Pertumbuhan Mikroba Patogen. *Skripsi*. Fakultas Biologi, Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto. Hal. 56.
- Oka, I. N. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. UGM Press, Yogyakarta. Hal. 28-30.
- Pratama, S. W., S. Sukanto, I. N. Asyiah, dan Y. V. Ervina. 2013. Penghambatan pertumbuhan jamur patogen kakao *Phytophthora palmivora* oleh *Pseudomonas fluorescence* dan *Bacillus subtilis*. *Pelita Perkebunan*. 29(2): 120-127.
- Purwantisari, S., R. S. Ferniah, dan B. Raharjo. 2008. Pengendalian hayati penyakit lodoh (busuk umbi kentang) dengan agens hayati jamur-jamur antagonis isolat lokal. *Jurnal Bioma*. 10(2): 13-19.
- _____, dan R. B. Hastuti. 2009. Uji antagonisme jamur patogen *Phytophthora infestans* penyebab penyakit busuk daun dan umbi tanaman kentang dengan menggunakan *Trichoderma* spp. isolat lokal. *Jurnal Bioma*. 11(1): 24-32.

- Samadi, B. 2007. *Usaha Tani Kentang*. Kanisius, Yogyakarta. Hal. 32.
- Santoso, S. E., L. Soesanto, dan T. A. D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* p60. *J. HPT Tropika*. 7(1): 53-61.
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura Di Indonesia*. UGM Press, Yogyakarta. Hal. 112-120.
- Setiadi. 2009. *Budidaya Kentang*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 48-50.
- Sinaga, M. S. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal. 245-255.
- Soelarso, B. 2008. *Budidaya Kentang Bebas Penyakit*. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 9-40.
- Soesanto, L. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman*. Rajawali Pers, Jakarta. 456 hal.
- _____, E. Mugiastuti, dan R. F. Rahayuniati. 2010a. Kajian aplikasi formula cair *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap penyakit layu bakteri serta pertumbuhan dan hasil tanaman kentang. *Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahun Anggaran 2010*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- _____. 2010b. Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* P60 terhadap *Fusarium Oxysporum* F. SP. *Lycopersici* pada tanaman tomat. *J. HPT Tropika*. 10(2): 108-115.
- _____. 2014. Aplikasi formula cair *Pseudomonas floescens* p60 untuk menekan penyakit virus cabai merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 9(6): 179-185.
- _____, Soedarmono, N. Prihatiningsih, A. Manan, E. Iriani, dan J. Pramono. 2005. Potensi agensia hayati dan nabati dalam mengendalikan penyakit busuk rimpang jahe. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 5(1): 50- 57.
- _____, R. F. Rahayuniati. 2009. Pengimbasan ketahanan bibit pisang ambon kuning terhadap penyakit layu fusarium dengan beberapa jamur antagonis. *J. HPT Tropika*. 9(2): 130-140.

- Sulastrini, I. 2008. Pengaruh penggunaan fungisida terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora infestans*) dan dampaknya terhadap mikroba tanah pada tanaman kentang di lapangan. *Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang*, 20-21 Agustus, Lembang. Hal. 256-266.
- Wachjadi, M., L. Soesanto, A. Manan, dan E. Mugiastuti. 2013. Pengujian kemampuan mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit hawar daun dan layu bakteri pada tanaman kentang di daerah endemis. *Jurnal Agrin*. 17(2): 92-102.
- Wahyuni, S., Indratin, dan A. Kurnia. 2008. Residu pestisida di sentra produksi kentang di wonosobo. *Prosiding Seminar Nasional Pekan Kentang*, 20-21 Agustus, Lembang. Hal. 276-284.
- Yulimasni, dan K. Zen. 2013. Serangan penyakit busuk (hawar) daun (*Phytophthora infestans*) pada tiga varietas unggul kentang. (On-line). <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/2014/prosiding13/bddy-pertanian/serangan.pdf> diakses 12 Maret 2015.

